

**PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL BALI PADA MATERI EKOSISTEM  
SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR**

Oleh

**Ni Kadek Diah Yuliantari, NIM 2211031409  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Juruan Pendidikan Dasar**

**ABSTRAK**

Pengkajian pengembangan ini berupaya memperoleh media video animasi berbasis kearifan lokal Bali, mengetahui tingkat validitas dan kepraktisannya, serta menguji efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas III sekolah dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya media pembelajaran yang variatif dan interaktif sesuai karakteristik siswa sekolah dasar pada pembelajaran IPAS materi ekosistem. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model ADDIE yang melibatkan siswa kelas III SD No. 3 Abiansemal. Data dikumpulkan melalui tes dan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video animasi berbasis kearifan lokal Bali yang dikembangkan berupa video interaktif yang mengintegrasikan nilai *Tumpek Wariga* dan *Tumpek Uye*, sehingga mendukung pembelajaran yang lebih kontekstual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rancang bangun produk memperoleh penilaian ahli sebesar 92,50% sangat baik. Validitas produk berada pada kualifikasi sangat baik, dengan hasil uji ahli isi sebesar 94,79%, ahli desain pembelajaran sebesar 91,06%, dan ahli media pembelajaran sebesar 93,75%. Kepraktisan produk juga berada pada kualifikasi sangat baik, dengan hasil uji perorangan sebesar 95%, uji kelompok kecil sebesar 95,83%, serta respon guru sebesar 96,25%. Hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar *pre-test* sejumlah 59,20 serta *post-test* sejumlah 88,60, mencapai nilai di atas kriteria BSKAP 86. Sehingga nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $44,155 > 2,064$ ) pada taraf signifikansi 5%, yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, video animasi berbasis kearifan lokal Bali dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas III sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, IPAS, Kearifan Lokal Bali, Siswa Sekolah Dasar, Video Animasi.

**PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL BALI PADA MATERI EKOSISTEM  
SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR**

Oleh

**Ni Kadek Diah Yuliantari, NIM 2211031409**

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Juruan Pendidikan Dasar**

**ABSTRACT**

*This development study seeks to obtain animation video media based on Balinese local wisdom, determine the level of validity and practicality, and test its effectiveness in improving the learning outcomes of social studies of grade III elementary school students. This research is motivated by the need for varied and interactive learning media according to the characteristics of elementary school students in learning IPAS ecosystem materials. This research is a development research with the ADDIE model involving grade III students of SD No. 3 Abiansemal. Data was collected through tests and questionnaires. The data analysis techniques used are descriptive and inferential analysis. The results of the study show that the animation video media based on Balinese local wisdom was developed in the form of interactive videos that integrate the values of Tumpek Wariga and Tumpek Uye, thus supporting more contextual learning. The results of the study showed that the product design received an expert rating of 92.50% very good. The validity of the product is very well in qualification, with the test results of content experts at 94.79%, learning design experts at 91.06%, and learning media experts at 93.75%. The practicality of the product is also very well in qualification, with individual test results of 95%, small group tests of 95.83%, and teacher responses of 96.25%. The results of the effectiveness test showed that the average pre-test learning outcome was 59.20 and the post-test was 88.60, reaching a score above the BSKAP criterion of 86. So that the value of  $t\text{-hit ung} > t\text{-table}$  ( $44.155 > 2.064$ ) at a significance level of 5%, which means that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. Thus, animation videos based on Balinese local wisdom were declared effective in improving the learning outcomes of IPAS students in grade III of elementary school.*

**Keywords:** *Animation Video, Balinese Local Wisdom, Elementary School Students, IPAS, Learning Outcomes.*